

LAMPIRAN

A. informed consent

SURAT PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden peneliti yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan yang bernama Anindea Bucika Putri (Nim: 20130320137) dengan judul “perbedaan pengetahuan dan sikap melakukan basic life support pada mahasiswa keperawatan jenjang sarjana dan profesi di universitas muhammadiyah yogyakarta”. Saya akan mengisi dan menjawab semua pertanyaan kuesioner dengan sebenar-benarnya. Saya menjadi responden tanpa paksaan dari pihak manapun karena saya mengetahui bahwa keterangan yang akan saya berikan sangat besar manfaatnya bagi kelanjutan peneliti.

Yogyakarta, 2017

Responden

(.....)

A. Kuesioner Pengetahuan

KUESIONER PENELITIAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MELAKUKAN BASIC LIFE SUPPORT PADA MAHASISWA KEPERAWATAN JENJANG SARJANA DAN PROFESI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Identitas

1. No. Responden :
2. Nama :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Jenjang Studi :
6. Angkatan :

1. Bantuan Hidup Dasar (BHD) atau dalam bahasa Inggris disebut *Basic Life Support* (BLS) merupakan pengertian dari:
 - a. Pertolongan pertama yang dilakukan pada seseorang yang mengalami henti jantung
 - b. Tindakan yang dilakukan pada seseorang yang mengalami patah tulang
 - c. Tindakan yang dilakukan pada seseorang yang mengalami nyeri
2. Bantuan Hidup Dasar (BHD) dapat dilakukan oleh:
 - a. Kalangan medis seperti dokter dan perawat saja
 - b. Siapa saja baik dari bidang medis maupun masyarakat yang mampu melakukannya

- c. Masyarakat saja
3. Seseorang diberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) apabila
 - a. Henti jantung dan atau henti nafas
 - b. Luka
 - c. Patah tulang
 4. Tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terdiri dari:
 - a. Pembebasan jalan nafas dan memberi bantuan nafas
 - b. Pembebasan jalan nafas dan sirkulasi
 - c. Pembebasan jalan nafas, memberikan bantuan nafas, dan pijat jantung
 5. Dalam Bantuan Hidup Dasar (BHD) dikenal istilah ABC yang merupakan singkatan dari:
 - a. *Airway, Breathing, and Calm*
 - b. *Airway, Breathing, and Circulation*
 - c. *Airway, Blood, and Circulation*
 6. Saat menemukan korban yang tidak sadar, hal yang pertama kali kita lakukan adalah
 - a. Cek kesadaran dengan menepuk pundak korban sambil memanggil "Pak! Pak!" atau "Ibu! Ibu!"
 - b. Membebaskan jalan nafas

- c. Memberi nafas buatan
7. Apabila korban tidak sadar yang perlu dilakukan selanjutnya adalah
- a. Memberikan jalan nafas
 - b. Cek nadi korban
 - c. Meminta bantuan atau hubungi nomor darurat (ambulans atau rumah sakit terdekat)
8. Pembebasan jalan nafas dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :
- a. Menekan dahi kebelakang, mengangkat dagu, dan mendorong rahang atas
 - b. Mengangkat dagu dan mendorong rahang
 - c. Mengangkat dagu saja
9. Menilai pernafasan dapat dilakukan dengan cara :
- a. Melihat gerakan dada, mendengar suara nafas, dan merasakan hembusan nafas
 - b. Melihat gerakan dada saja
 - c. Mendengar suara nafas saja
10. Bantuan pernafasan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :
- a. Mulut ke mulut saja
 - b. Mulut ke hidung saja

- c. Dari mulut ke mulut dan mulut ke hidung

11. Lokasi yang tepat untuk melakukan pijat jantung adalah

- a. Di tengah perut
- b. Di tengah tulang dada
- c. Diantara perut dan dada

12. Tindakan pijat jantung dilakukan pada :

- a. Alas yang keras dan datar
- b. Alas yang keras dan tidak datar
- c. Alas yang lunak dan datar

13. Pijat jantung dan pemberian nafas buatan dilakukan dengan perbandingan

- a. 30 : 2 (30 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)
- b. 30 : 1 (30 kali pijat jantung : 1 kali nafas buatan)
- c. 15 : 2 (15 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)

14. Pemeriksaan nadi dilakukan setiap ... siklus pijat jantung dan pemberian

nafas buatan

- a. 3 siklus
- b. 2 siklus
- c. 5 siklus

15. Pijat jantung dilakukan dengan frekuensi / kecepatan
- 50x permenit
 - 80x permenit
 - 100x permenit
16. Dalam pelaksanaan pijat jantung minimal kedalaman pijat jantung adalah
- 3 cm
 - 5 cm
 - 7 cm
17. Setelah melakukan tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan korban telah sadar, yang kita lakukan pada korban adalah posisi pemulihan dengan cara :
- Dengan membantu korban duduk
 - Membantu korban berdiri
 - Membantu korban tidur dengan posisi miring
18. Tindakan pijat jantung dapat dihentikan apabila :
- Penolong dalam keadaan letih atau bantuan medis telah datang atau korban kembali pulih
 - Penolong tidak mau lagi melakukan pijat jantung
 - Penolong merasa tidak berhak melakukan pijat jantung

B. Kuesioner Sikap

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MELAKUKAN BASIC LIFE SUPPORT PADA MAHASISWA KEPERAWATAN JENJANG SARJANA DAN PROFESI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Identitas

1. No. Responden :
2. Nama :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Jenjang Studi :
6. Angkatan :

Petunjuk pengisian:

Pilihlah jawaban dari pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom

- SS= Sangat setuju
- S= Setuju
- RR= Ragu-ragu
- TS= Tidak setuju
- STS= sangat tidak setuju

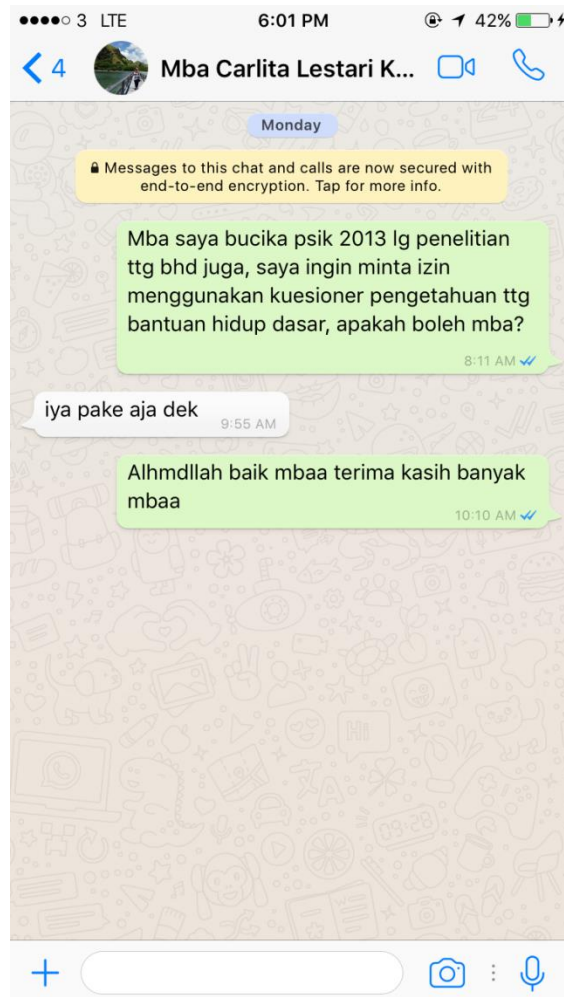
NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
----	------------	----	---	----	----	-----

1. Saya akan menolong orang yang tidak sadarkan diri karena saya sudah pernah melakukan *basic life support* sebelumnya
2. Ketika saya menemukan seseorang yang tidak sadarkan diri dan saya merasa tidak mampu melakukan *basic life support* saya akan meminta bantuan orang lain untuk melakukannya

3. Ketika saya menemukan seseorang yang tidak sadarkan diri saya akan meninggalkannya
4. Ketika saya ingin memeriksa kesadaran, saya akan menepuk tubuh dan berteriak kepada korban yang tidak sadarkan diri
5. Saya tidak menghubungi petugas kesehatan ketika menemukan korban tidak sadarkan diri
6. Ketika saya menemukan seseorang yang tidak sadarkan diri saya tidak perlu memindahkannya ke tempat yang lebih aman
7. Saya tidak mau memberikan bantuan pernapasan ketika korban memerlukan oksigenasi
8. Saya tidak mau memberikan bantuan pernapasan karena takut tertular penyakit
9. Saya tidak mau menolong seseorang yang tiba-tiba kehilangan kesadaran karena takut berurusan dengan polisi
10. Saya tidak mau memberikan pertolongan kepada orang yang tidak sadarkan diri karena takut dikroyok warga ketika salah memberikan pertolongan
11. Saya tidak mau menolong seseorang yang tidak sadarkan diri karena belum pernah melakukan *basic life support* sebelumnya
12. Saya tidak mau menolong orang yang kehilangan kesadaran karena takut melakukan kesalahan
13. Saya tidak akan memberikan kompresi dada karena takut akan mencederai korban
14. Saya hanya akan menolong seseorang yang kehilangan kesadaran ketika

- tidak ada orang
15. Saya tidak akan memberikan pertolongan *basic life support* ketika dilokasi sudah banyak orang
 16. Saya tidak akan pernah berani untuk menolong seseorang yang kehilangan kesadaran
 17. Saya tidak akan menghiraukan/memperdulikan jika menemukan seseorang yang tidak sadarkan diri
 18. Saya percaya diri dapat melakukan *basic life support* pada korban yang tidak sadarkan diri
 19. Saya tidak yakin dapat melakukan *basic life support* pada korban yang tidak sadarkan diri karena takut melukai korban
 20. Saya yakin saya bisa melakukan *basic life support dengan benar* kepada seseorang yang tidak sadarkan diri
 21. Saya akan tetap memberikan bantuan pernapasan kepada korban yang berlawanan jenis
 22. Saya hanya akan memberikan bantuan pernapasan kepada korban sesama jenis saja

IZIN MENGGUNAKAN KUESIONER PENGETAHUAN





Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status: Terakreditasi A

SK BAN-PT

No: 851/SK/BAN-PT/AK-SURV/PN/III/2015

Nomor : 079/D.2-III/PSIK/III/2017
Hal : Balasan Uji Validitas
Lampiran : -

Kepada YTH
Koordinator KTI PSIK FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menjaga ketetapan iman dan Islam kita, semoga keselamatan dan kemudahan senantiasa kita dapatkan dalam menjalankan amanah di dunia ini.

Menanggapi surat Saudara Nomor 040/B.4-III/III/2017 tentang permohonan Uji Validitas atas nama :

Nama : Anindea Bucika Putri
NIM : 20130320137
Judul : Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Melakukan Basic Life Support pada Mahasiswa Keperawatan Jenjang sarjana dan Profesi di UMY

maka bersama surat ini kami sampaikan bahwa kami tidak berkeberatan mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan Uji Validitas di lingkungan PSIK FKIK UMY. Perlu kami informasikan bahwa, kami berharap setelah penelitian selesai terlaksana agar peneliti bisa menyerahkan 1 bendel hasil penelitiannya di PSIK FKIK UMY.

Demikian balasan ijin penelitian ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Maret 2017
Fak. Prodi Ilmu Keperawatan


Sri Sumaryana, S.Kep., Ns., Sp. Mat



Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 215 Fax. FKIK (0274) 387658, Fax. Universitas (0274) 387646

Muda menduni



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nomor : 176/EP-FKIK-UMY/III/2017

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Melakukan *Basic Life Support* Pada Mahasiswa Keperawatan Jenjang Sarjana dan Profesi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta"

Peneliti Utama : Anindea Bucika Putri
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 27 Maret 2017

sekretaris
Secretary

Dr. dr. Titeek Hidayati, M. Kes

*Peneliti Berkewajiban :

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik dan *informed consent*

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 213, 7491350 Fax. (0274) 387658

Muda mendunia

A. HASIL ANALISIS UNIVARIAT

1. UNIVARIAT UMUR SARJANA

N	Valid	93
	Missing	0
Mean		21.47
Median		21.00
Std. Deviation		.618
Minimum		20
Maximum		23

UNIVARIAT_UMUR_2013

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	2	2.2	2.2	2.2
21	49	52.7	52.7	54.8
22	38	40.9	40.9	95.7
23	4	4.3	4.3	100.0
Total	93	100.0	100.0	

2. UNIVARIAT UMUR PROFESI

N	Valid	93
	Missing	0
Mean		22.46
Median		22.00
Std. Deviation		.716
Minimum		20
Maximum		24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	1	1.1	1.1	1.1
21	4	4.3	4.3	5.4
22	44	47.3	47.3	52.7
23	39	41.9	41.9	94.6
24	5	5.4	5.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

3. UNIVARIAT JENIS KELAMIN SARJANA

N	Valid	93
	Missing	0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	61	65.6	65.6	65.6
Laki-laki	32	34.4	34.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

4. UNIVARIAT JENIS KELAMIN PROFESI

N	Valid	93
	Missing	0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	63	67.7	67.7	67.7
Laki-laki	30	32.3	32.3	100.0
Total	93	100.0	100.0	

5. UNIVARIAT TINGKATAN PENGETAHUAN SARJANA

N	Valid	93
	Missing	0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	3	3.2	3.2	3.2
9	9	9.7	9.7	12.9
10	11	11.8	11.8	24.7
11	16	17.2	17.2	41.9
12	19	20.4	20.4	62.4
13	18	19.4	19.4	81.7
14	7	7.5	7.5	89.2
15	8	8.6	8.6	97.8
16	1	1.1	1.1	98.9
17	1	1.1	1.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

6. UNIVARIAT TINGKATAN PENGETAHUAN PROFESI

N	Valid	93
	Missing	0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	1.1	1.1	1.1
	15	10	10.8	10.8	11.8
	16	22	23.7	23.7	35.5
	17	29	31.2	31.2	66.7
	18	31	33.3	33.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

7. UNIVARIAT SIKAP SARJANA

N	Valid	93
	Missing	0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	3	3.2	3.2	3.2
	59	1	1.1	1.1	4.3
	61	5	5.4	5.4	9.7
	62	1	1.1	1.1	10.8
	63	1	1.1	1.1	11.8
	65	3	3.2	3.2	15.1
	66	3	3.2	3.2	18.3
	67	8	8.6	8.6	26.9
	68	9	9.7	9.7	36.6
	69	6	6.5	6.5	43.0
	70	4	4.3	4.3	47.3
	71	2	2.2	2.2	49.5
	72	9	9.7	9.7	59.1
	73	9	9.7	9.7	68.8
	74	4	4.3	4.3	73.1
	75	7	7.5	7.5	80.6
	76	2	2.2	2.2	82.8
	77	6	6.5	6.5	89.2
	78	6	6.5	6.5	95.7
	79	1	1.1	1.1	96.8
	84	1	1.1	1.1	97.8
	87	1	1.1	1.1	98.9
	97	1	1.1	1.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

8. UNIVARIAT SIKAP PROFESI

N	Valid	93
	Missing	0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 81	1	1.1	1.1	1.1
82	1	1.1	1.1	2.2
84	3	3.2	3.2	5.4
85	4	4.3	4.3	9.7
86	2	2.2	2.2	11.8
87	5	5.4	5.4	17.2
88	4	4.3	4.3	21.5
89	9	9.7	9.7	31.2
90	5	5.4	5.4	36.6
91	5	5.4	5.4	41.9
92	8	8.6	8.6	50.5
93	1	1.1	1.1	51.6
94	7	7.5	7.5	59.1
95	3	3.2	3.2	62.4
96	6	6.5	6.5	68.8
97	8	8.6	8.6	77.4
98	3	3.2	3.2	80.6
99	3	3.2	3.2	83.9
100	4	4.3	4.3	88.2
101	1	1.1	1.1	89.2
103	2	2.2	2.2	91.4
104	1	1.1	1.1	92.5
105	7	7.5	7.5	100.0
Total	93	100.0	100.0	

A. HASIL ANALISIS BIVARIAT

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENGETAHUAN_PROFESI	.242	93	.000	.808	93	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENGETAHUAN_SARJANA	.216	93	.000	.939	93	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SIKAP_2013	.173	93	.000	.914	93	.000

a. Lilliefors Significance Correction

	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SIKAP_2012	.180	93	.000	.874	93	.000

Case Processing Summary

	KELOM POK	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NILAI_PENGETAHUAN	SARJANA	93	100.0%	0	.0%	93	100.0%
	PROFESI	92	100.0%	0	.0%	92	100.0%

a. Lilliefors Significance Correction

KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI_PENGETAHUAN SARJANA	.107	93	.010	.970	93	.028
PROFESI	.244	92	.000	.807	92	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Mann-Whitney Test

Ranks

KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI_PENGETAHUAN SARJANA	93	59.25	5510.00
PROFESI	93	127.75	11881.00
Total	186		

Test Statistics^a

	NILAI_PENGETAHUAN
Mann-Whitney U	1139.000
Wilcoxon W	5510.000
Z	-8.729
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: KELOMPOK

Mann-Whitney Test

Ranks

	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI_SIKAP	SARJANA	93	62.63	5824.50
	PROFESI	93	124.37	11566.50
	Total	186		

Test Statistics^a

	NILAI_SIKAP
Mann-Whitney U	1453.500
Wilcoxon W	5824.500
Z	-7.828
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: KELOMPOK